PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 24 Juni 2015 Halaman: 9

Genjot Penerimaan Zakat dan Berikan Edukasi

Baznas Kota Yogya Buka Gerai di Mall

YOGYA, TRIBUN - Guna menggenjot penerimaan zakat, Badan Amil Zakat (Baznas) Kota Yogyakarta membuat gebrakan baru, dengan membuka gerai di mall dan pasar. Hal ini merupakan gebrakan baru Baznas pada tahun ini.

Misbahrudin, Sekretaris Baznas Kota Yogyakarta mengatakan sebagai langkah awal, Baznas Kota Yogyakarta akan membuka 10 gerai di beberapa titik. Antara lain di Galeria Mall, Plaza Ambarrukmo, Pasar Beringharjo, Pasar Klitikan, Titik Nol, dan beberapa titik lainnya. Gerai mulai beroperasi pukul 09.00 WIB hingga 21.00 WIB.

"Dengan adanya gerai-gerai ini kami memang ingin menggenjot penerimaan zakat, sehingga bisa langsung memberikan edukasi kepada masyarakat," kata Misbahrudin, Selasa (23/6).

Sementara untuk layanan zakat sendiri, tetap dipusatkan di Kantor Baznas Kota Yogyakarta yang buka selama 24 jam. Selama ini kesadaran masyarakat untuk berzakat memang masih kurang. Sehingga dengan adanya gerai-gerai ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat.

Dengan adanya gerai-gerai tersebut, pihak Baznas Kota Yogyakarta berharap ada kenaikan pengumpulan zakat sebesar 50 persen hingga 60 persen. Selama ini Baznas sebenarnya mampu mengumpulkan zakat maal maupun profesi Rp250 juta setiap bulannya.

"Setelah ada gerai, kami berharap bisa meningkat 50-60 persen dari bulan sebelumnya," ujar Misbahrudin.

Potensi zakat profesi di Kota Yogyakarta sebenarnya mencapai Rp1 miliar hingga Rp1,5 miliar?. Namun sayangnya dari potensi yang ada, baru tergarap 20 persen. Menurutnya, jumlah potensi yang tergarap tersebut baru dari zakat profesi PNS di Kota Yogyakarta. Sedangkan profesi lain belum tergarap.

"Selain kesadaran masyarakat yang kurang, masih minimnya pendapatan zakat juga dipengaruhi karena banyaknya badan zakat yang tidak resmi dan kurang amanah. Sehingga mengikis kepercayaan masyarakat," ujar Misbahrudin. **(tiq)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005